

**MANAJEMEN JARINGAN KERJASAMA DI SMK NEGERI 1
KALIGONDANG KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**SITI JUARIAH
NIM. 102333085**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Juariah

NIM : 102333085

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 25 November 2014

Saya yang menyatakan

Siti Juariah
NIM. 102333085

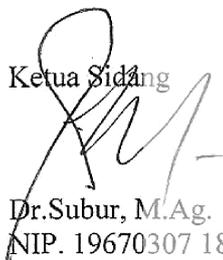


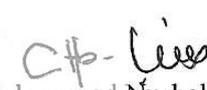
KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281-635624, 0628250 Fak. 0821-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

MANAJEMEN JARINGAN KERJASAMA DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG KEC. KALIGONDANG KAB. BANYUMAS

yang disusun oleh saudara/i: **Siti Juariah, NIM. 102333085** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **29 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 188303 1 005

Sekretaris Sidang

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Pembimbing/Penguji Utama


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

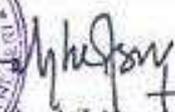
Anggota Penguji

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Anggota Penguji

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 31 Desember 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Luthfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Juariah, NIM: 102333085 yang berjudul:

MANAJEMEN JARINGAN KERJASAMA DI SMK NEGERI 1

KALIGONDANG KECAMATAN KALIGONDANG

KABUPATEN PURBALINGGA

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 17 Juli 2014

Pembimbing,



Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

**MANAJEMEN JARINGAN KERJASAMA DI SMK NEGERI 1
KALIGONDANG KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**

Siti Juariah

NIM: 102333085

**Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Manajemen jaringan kerjasama itu sangat di perlukan, karena akan menjembatani sekolah dengan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, sebaliknya masyarakat juga tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Dikatakan demikian karena, keduanya memiliki kepentingan. Sekolah merupakan lembaga formal yang di serahi tugas untuk mendidik, melatih dan membimbing generasi muda bagi perannya di masa depan sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.

Persoalan yang akan di jawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen jaringan kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang dengan Masyarakat khususnya masyarakat industri. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga penulis juga menggunakan metode deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas, kbid bursa kerja khusus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini di gunakan sebagai acuan untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian menunjukkan: manajemen jaringan kerjasama sekolah dengan masyarakat industri yaitu dengan perekrutan tenaga kerja di sekolah, memberikan pengarahan pada siswa, penilaian, pengawasan, serta melakukan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat industri. Solusi untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya penyuluhan dalam proses pengarahan dengan di datangkan narasumber atau pakar yang menguasai dunia usaha dan industri untuk memotivasi, menambah pengetahuan serta keterampilan siswa sebagai bekal mereka memasuki dunia kerja.

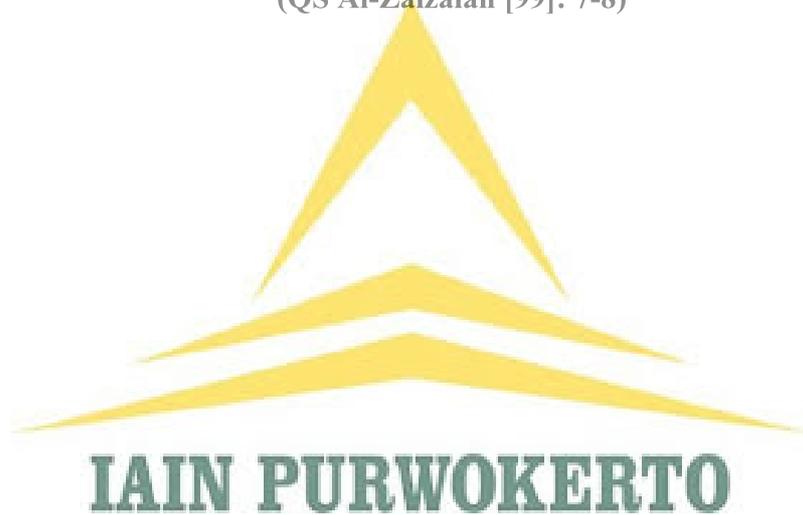
Kata-kata kunci: *Manajemen, kerjasama, sekolah.*

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan seberat atom pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan jahat seberat atom pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula.

(QS Al-Zalzalah [99]: 7-8)



PERSEMBAHAN

Bersama keridhoan-Mu ya Allah, kupersembahkan karya kecil ku ini untuk:

1. Ayahanda dan ibundaku terimakasih atas doa, semangat, motivasi, perhatian, pengorbanan cinta dan kasih sayang yang tiada pernah terputus.
2. Kakak dan adik-adiku, terimakasih atas doa, motivasi, semangat, tawa dan canda yang selalu menguatkan.
3. Tulusnya persahabatan yang telah terjalin(umtil, diajeng eska,luphy,)suka, duka, canda tawa semua kita telah lewati bersama. Terimakasih atas semua kebaikan, bantuan, dorongan dan motivasinya. Kalian melebihi kekasih untuk ku dan semoga persahabatan kita tetap terjaga untuk sekarang dan selamanya.
4. Rekan-rekan senasib seperjuangan KI 2 Angkatan 2010 yang selalu memberikan suport dalam berproses bersama, semoga kekeluargaan kita tidak terputus.
5. Temam-teman khos khasanah tercinta (linda, mba widia, mba gotil, zumroh) terimakasih untuk kebersamaanya dan motivasinya.
6. Semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada ataupun hanya singgah dalam hidupku yang pasti kalian bermakna dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya. Atas ridha-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut hingga orang-orang yang teguh memperjuangkan kebenaran dan keadilan di tengah zaman yang serba hedonis ini.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Jaringan Kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr.A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan dan bimbingan
7. Dr. H.M.H. Muflihah. M.Pd., Ketua Program Studi KI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. F. Budi Santoso, S.Pd., M.SI., Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kaligondang yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Kaligondang.
10. Suwardi, S.Pd., Ketua BKK Bina Karir SMK Negeri 1 Kaligondang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Tris Sugiarto, S.T., Waka Humas di SMK Negeri 1 Kaligondang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua Orang Tua (Ali Mundir dan Sutinem) yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, nasehat, serta doa yang luar biasa selama ini.
13. Keluarga tercinta kakak (Siti Aminah S.Pd.I) dan adik (Siti Maesaroh dan Nur Hasim) atas kebersamaan, dukungan dan motivasinya selama ini.
14. Teman-teman MPI 2 angkatan 2010, atas kebersamaan, persahabatan serta perjuangan yang akan menjadi cerita indah nantinya. Kalian luar biasa!

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih atas kebaikan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullaahu ahsanal jazaa'*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah Swt, dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin, yaa rabbal'aalamiin.*

Purwokerto, 25 November 2014

Penulis

IAIN PURWOKERTO
Siti Juariah
NIM. 102333085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : MANAJEMEN JARINGAN KERJASAMA SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT	
A. Manajemen.....	13

1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Fungsi Manajemen.....	15
3. Pentingnya Manajemen.....	24
B. Jaringan Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat.....	25
1. Pengertian dan Pentingnya Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat.....	25
2. Konsep dan Prinsip Jaringan Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat.....	29
3. Tujuan dan Manfaat Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.	33
4. Bidang-Bidang Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat.....	38
5. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Objek Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV : MANAJEMEN JARINGAN KERJASAMA DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG DENGAN MASYARAKAT INDUSTRI.....	47
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga.....	48
B. Manajemen Kerjasama SMK Negeri 1 Kaligondang dengan Masyarakat Industri.....	56

C. Jaringan kerjasama antara SMK Negeri 1 kaligondang dengan masyarakat industri	72
D. Analisis Data	80
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

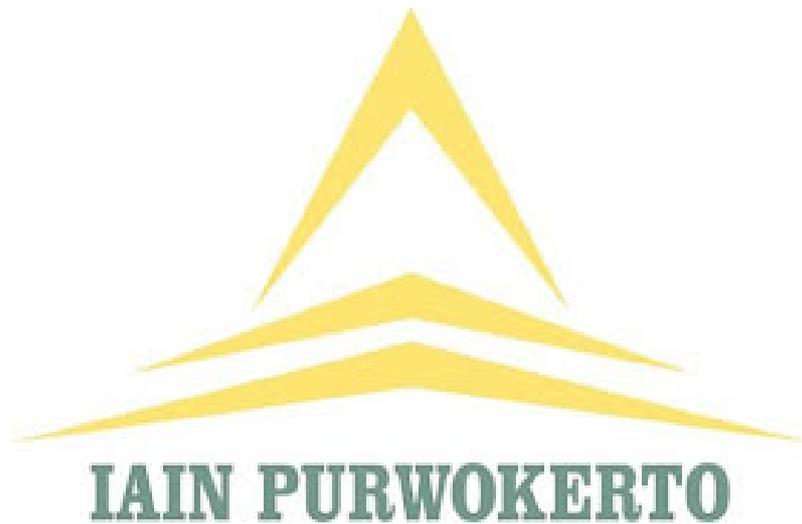
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMK Negeri 1 Kaigondang 50

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Kaligondang, 55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alamat Siswa SMK Negeri 1 Kaligondang, 54

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK), 61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel Instrumen Data
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Hasil wawancara
- Lampiran 4 : Catatan lapangan
- Lampiran 5 : Rencana penyaluran tenaga kerja
- Lampiran 6 : Daftar penyaluran lulusan
- Lampiran 7 : Surat-surat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah manifestasi kehidupan. Proses pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Kehidupan akan berkembang dengan optimal manakala ada “pemerdekaan”. Pendidikan akan kehilangan ruhnya ketika tidak ada suasana yang memerdekakan. Hanya dengan pendidikan yang berkualitas bisa mengantarkan anak menjadi insan yang berkualitas. Ukuran berkualitas tentu bukan karena seorang siswa mempunyai nilai sembilan atau sepuluh dalam ijasahnya karena nilai ijasah atau surat kelulusan sekolah yang sekarang ini terjadi hampir tidak mengukur kompetensi yang sebenarnya ketika harus menghadapi realitas kehidupan. Indikasi manusia berkualitas adalah manakala seseorang sanggup memecahkan persoalannya, kreatif, mandiri, beretika, dan terus bersemangat mengembangkan pengetahuannya sehingga merasa hidup sejahtera dan berguna bagi orang lain.¹

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan serta individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, perindustrian berperan menciptakan sarana prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga

¹ Sujono Samba, *Lebih Baik Tidak Sekolah* (Yogyakarta: LKis, 2007), hlm. 24.

memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation character building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian dan kreativitas.

Pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi, dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh. Pendidikan demikianlah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan jauh ke depan yang tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya, tetapi senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara dalam berbagai aspek kehidupan.²

Pendidikan itu didirikan dan dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga-tenaga trampil dan melatih para pekerja sehingga mereka mampu bekerja di lembaga perindustrian dengan bekal pengalaman, ketrampilan maupun ilmu pengetahuan. Dengan bekal tersebut, maka mereka akan dapat membentuk barang atau bahan mentah menjadi sedemikian rupa dengan menggunakan suatu alat; cara mereka bekerjapun menjadi lebih baik dan mereka juga dapat memahami susunan benda yang cukup rumit. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat meningkatkan produktifitas.³

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 19-20.

³ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Sabda Media, 2003), hlm.

Dengan pengelolaan pendidikan yang otonomi atau yang sering di sebut desentralisasi pendidikan berarti secara bertahap sekolah di beri kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan peserta didik, sekolah juga dapat leluasa mengelola sumber daya yang ada dan mengoleksinya sesuai dengan prioritas kebutuhan, sekolah juga serta tanggap terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini berarti menghendaki adanya jaringan kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam upaya mendorong peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

Menurut Hanson yang dikutip dalam bukunya Ibrahim bafadal sekolah merupakan sebuah system terbuka (*open system*) dan bukan sistem tertutup (*closed input*). Menurutnya sekolah itu merupakan sebuah jaringan organisasi lain luar sekolah, seperti pusat pelatihan guru, badan akreditasi, kontraktor bangunan, departemen keuangan, penerbit buku, pemerintah daerah dan sebagainya.⁴

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Dikatakan demikian, karena keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan menimbang generasi muda bagi peranannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan bentuk komunikasi ekstern yang dilakukan atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan.

⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 7.

Masyarakat merupakan kelompok dan individu-individu yang berusaha menyelenggarakan pendidikan atau membantu usaha-usaha pendidikan. Dalam masyarakat, terdapat lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, lembaga keagamaan, kepramukaan, politik, sosial, olahraga, kesenian yang bergerak dalam usaha pendidikan. Dalam masyarakat juga terdapat individu atau pribadi-pribadi yang bersimpati terhadap pendidikan di sekolah.

Sekolah menghendaki agar peserta didik kelak menjadi manusia pembangunan yang berkualitas. Demikian halnya masyarakat, mengharapkan agar sekolah dapat menempa sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi masyarakat setelah kembali dan hidup bermasyarakat. Masyarakat menghendaki tenaga-tenaga yang terampil dan demokratis. Individu terampil yang demokratis ini diharapkan datang dari sekolah. Karena itu, antara sekolah dan masyarakat mempunyai kesamaan tujuan.⁵

Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Namun tidak berarti pada masyarakat yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan, hubungan kerja sama ini tidak perlu dibina. Pada masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, sekolah dituntut lebih aktif dan kreatif untuk menciptakan hubungan kerja sama yang lebih harmonis.

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategis Dan Implikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 147-148.

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah kepada orang tua murid, buletin bulanan, penerbitan surat kabar, pameran sekolah, *open house*, kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, penjelasan oleh staf sekolah, murid, radio, dan televisi, serta laporan tahunan.⁶

Luther Gulick sebagaimana di kutip oleh T.Hani Handoko menyebutkan bahwa definisi tentang manajemen adalah sebagai ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.⁷

Ibnoe Syamsi yang di kutip dalam bukunya B. Suryo Subroto Hubungan masyarakat adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu badan organisasi dengan masyarakat sekelilingnya.⁸

Jadi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebuah proses atau rangkaian kegiatan organisasi atau sekolah untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu badan organisasi dengan masyarakat sekelilingnya.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis...*, hlm. 51.

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 11.

⁸ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.

Sesuai dengan wawancara pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2013 dengan Bapak Suwardi S.Pd selaku Ketua Bidang Bursa Kerja Khusus di peroleh informasi bahwa SMK Negeri 1 kaligondang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang termasuknya berada di desa atau pinggiran yang perhitunganya belum lama berdiri yaitu pada tahun 2004 namun SMK Negeri 1 kaligondang sudah mampu bersaing dengan Sekolah Menengah Kejuruan lain di Purbalingga yang lebih favorit dan mengalami perkembangan yang cepat dan baik mulai dari siswa, guru, sarana dan prasana, prestasi siswa serta banyaknya alumnus-alumnus SMK Negeri 1 Kaligondang yang dapat bekerja di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha maupun industri. Sejak tahun 2007 (lulusan pertama) secara berkelanjutan dirintis jejaring dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri baik berskala lokal maupun nasional. Perusahaan-perusahaan tersebut terutama bergerak dalam bidang perakitan kendaraan, pembuatan spare part kendaraan, pembentukan dan pengerjaan program, pertambangan, pengoperasian alat berat, dan maintenance kendaraan. SMK Negeri 1 Kaligondang mencetak peserta didiknya untuk menjadi SDM yang menguasai pengetahuan dan teknologi tepat guna dengan kepribadian yang luhur serta membentuk tamatan yang disiplin, terampil, mandiri dan mampu berkompetisi dalam lapangan kerja. Hal tersebut telah terbukti dengan adanya kalangan industri yang meminta siswa atau alumni SMK Negeri 1 Kaligondang untuk bekerja di industri yang dipimpinya.

SMK Negeri 1 Kaligondang sekarang ini sudah dapat bekerjasama dengan 14 perusahaan yang dinamakan Mitra Dunia Industri BKK “Bina Karir” yang

diantaranya yaitu: PT. Astra Honda Motor, PT. Pamapersada Nusantara, PT. Wings. PT. ILDC, PT. Musashi Indonesia, PT. Kubota dan lainnya. Sejak februari tahun 2011 SMK Negeri 1 Kaligondang membuat Wbsite dimana didalamnya dilengkapi dengan “Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (SIBUKK) Online” yang dapat dimanfaatkan calon lulusan dan lulusan untuk mengakses info lowongan terbaru baik dari perusahaan yang telah mempunyai hubungan dengan SMK Negeri 1 Kaligondang maupun tidak, melakukan pendaftaran Online untuk seleksi-seleksi pekerjaan dengan perusahaan yang telah mempunyai hubungan dengan SMK Negeri 1 Kaligondang yang di selenggarakan di sekolah dan untuk mengakses informasi-informasi hasil tes atau seleksi pekerjaan yang telah diikuti sebelumnya.

Hal tersebut menunjukkan adanya jaringan kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat khususnya masyarakat industri. Selain menjalin kerjasama dengan masyarakat industri SMK Negeri 1 Kaligondang juga telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik itu dengan masyarakat, organisasi masyarakat dan instansi. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat industri tentu ada suatu langkah yang dilakukan SMK Negeri 1 Kaligondang sehingga beberapa lulusanya dapat memasuki perusahaan yang bonavid dan mendapat gaji per bulanya lumayan besar. Meskipun SMK Negeri 1 Kaligondang merupakan unit lembaga pendidikan yang baru atau belum lama berdiri di Purbalingga namun banyak masyarakat yang merespon terhadap SMK Negeri 1 Kaligondang terbukti banyak orang tua yang mengidolakan anaknya

untuk belajar atau sekolah di SMK Negeri 1 Kaligondang agar nantinya setelah lulus dari SMK Negeri 1 Kaligondang langsung bisa memasuki dunia kerja.

Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di fokuskan untuk meneliti bagaimana manajemen jaringan kerjasama yang dilakukan SMK Negeri 1 Kaligondang dengan masyarakat industri. Maka, penulis memberikan judul untuk penelitian ini “Manajemen Jaringan Kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya interpretasi dan untuk memberi gambaran yang jelas, maka ada beberapa istilah yang dijelaskan antara lain:

1. Manajemen

Manajemen menurut James A.F. Stoner yang di kutip T. Hani Handoko adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁹

2. Kerjasama

Kerjasama mempunyai makna saling mendukung, saling membantu, saling memberi, dan saling menerima serta saling mengisi kekurangan atau kelemahan masing-masing.¹⁰

⁹ T.Hani Handoko, *Manajemen...*, hlm. 8.

¹⁰ Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UIN PRESS, 2010), hlm. 107.

Jadi manajemen jaringan kerjasama yang di maksud oleh peneliti adalah proses saling mendukung, saling membantu, saling memberi dan saling menerima kelemahan masing-masing yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Kaligondang dengan masyarakat industri untuk mencapai suatu tujuan bersama.

3. SMK Negeri 1 Kaligondang

Adalah tempat dimana penulis mengadakan penelitian yang berlokasi di Jalan Raya Selanegara Kecamatan Kaligondang

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah **“Bagaimana Manajemen Jaringan Kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga?”**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan manajemen jaringan kerjasama sekolah dengan masyarakat industri di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberi solusi alternatif bagi lembaga pendidikan untuk membuat dan merencanakan manajemen khususnya manajemen jaringan kerjasama sekolah.

- b. Menambah khasanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu manajemen pendidikan, khususnya manajemen jaringan kerjasama sekolah.
- c. Sebagai bahan masukan untuk SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga dalam hal manajemen jaringan kerjasama sekolah guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan manajemen sekolah dan kualitas pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Sebagaimana judul penelitian ini adalah manajemen jaringan kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga. Penelitian mengenai manajemen jaringan kerjasama bukanlah yang pertama kali, tetapi telah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Khumaidi (2005) yang berjudul “*Manajemen Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMK Negeri 2 Purwokerto*” yang mengangkat melalui penelitian bagaimana manajemen hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat yang ada di SMK Negeri 2 Purwokerto, meliputi *planning, organizing, actuating dan cotrolling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Fitriani (2006) yang berjudul “*Manajemen Jaringan Kerjasama Di SMK Negeri 3 Purwokerto*” yang mengangkat melalui penelitian bagaimana sistem kegiatan jaringan kerjasama yang dilakukan di SMK Negeri 3 Purwokerto dalam meningkatkan jaringan kerjasamanya, dan upaya peningkatan jaringan kerjasama dalam prespektif manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Khimatul Khasanah (2011-2012) yang berjudul “*Manajemen Humas (Waka DU/DI) Di SMK Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*” yang penelitiannya menggali lebih dalam tentang proses manajemen hubungan masyarakat yang ada di sekolah.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang manajemen jaringan kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang yang merupakan menjadi sekolah kejuruan yang pada awalnya membuka 2 program kejuruan dan sekarang menjadi 4 program yaitu teknik mekanik otomotif, teknik pemesinan, akuntansi dan multimedia. SMK Negeri 1 Kaligondang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan satu-satunya yang ada di Purbalingga yang meluluskan jurusan teknik pemesinan. Dalam seleksi pekerjaan di perusahaan Lokal maupun Nasional, lulusan SMK Negeri 1 Kaligondang mampu bersaing dengan SMK lain yang lebih favorit.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan membaca dan memahami skripsi ini, maka penulis mensistematikan penelitian ini menjadi satu kesatuan yang urut sehingga mudah dipahami isinya. Secara kronologis sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Penelitian ini terdiri dari lima bab, Bab 1 adalah Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Sub bab pertama mengenai manajemen yang meliputi: Pengertian Manajemen, fungsi manajemen dan pentingnya manajemen. Subbab kedua, jaringan kerjasama sekolah dengan masyarakat yang meliputi pengertian dan pentingnya kerjasama sekolah dan masyarakat, konsep dan prinsip jaringan kerjasama sekolah dengan masyarakat, tujuan dan manfaat jaringan kerjasama sekolah dengan masyarakat, dan bidang-bidang jaringan kerjasama sekolah dengan masyarakat, jenis-jenis hubungan sekolah dan masyarakat.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Berisikan gambaran umum SMK Negeri 1 Kaligondang yang meliputi: Letak Geografis, Sejarah SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana. Serta penyajian data dan analisis data yang menguraikan tentang Manajemen Jaringan Kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan, Saran-saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kaligondang serta analisis data yang dilakukan penulis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen jaringan kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta evaluasi. Perencanaan dilakukan oleh sekolah dengan cara merekrut siswa sebelum mereka memasuki atau diantarkan ke dunia kerja. Pengorganisasian di dalamnya berisi pembentukan tim atau pembagian kerja guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Pengarahan berisi beberapa kegiatan yang tujuannya untuk mengantarkan siswa atau lulusan untuk memasuki dunia kerja. Pengawasan dilakukan disetiap adanya lulusan kerja dan pemberangkatan siswa atau lulusan ke dunia industri dengan cara pihak BKK mendata jumlah siswa yang masuk dunia industri.

Dari data yang diperoleh, jaringan kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang dapat disimpulkan terdiri dari konsep jaringan kerjasama, prinsip jaringan kerjasama dan pendekatan jaringan kerjasama. Konsep jaringan kerjasamanya terdiri dari konsep *partnership* dan konsep menawarkan. Adapun, prinsip jaringan kerjasamanya meliputi prinsip sederhana, transparan, demokratis, jempit bola, bagi hasil dan yang terakhir adalah prinsip kejujuran. Dan yang terakhir adalah pendekatan jaringan kerjasama, demi kelancaran program yang telah ditentukan, maka sekolah melakukan pendekatan kerjasama yaitu dengan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan telah memperoleh hasil dari Manajemen Jaringan Kerjasama di SMK Negeri 1 Kaligondang maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada semua warga sekolah, selalu mengadakan pembinaan dan bimbingan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan manajemen kerjasama sekolah dengan masyarakat.
2. Kepala sekolah, Humas dan BKK hendaknya meningkatkan peranaktifnya dalam proses kerjasama sehingga akan mencapai tujuan sekolah yang mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pembagian kerja di dalam pengorganisasian sudah baik, tapi hendaknya ketua BKK lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dan dedikasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
4. Dalam proses pengajaran perlu adanya penyuluhan dengan di datangkan nara sumber atau pakar yang menguasai dunia industri untuk memotivasi, menambah pengetahuan serta keterampilan siswa sebagai bekal mereka memasuki dunia kerja.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Illahi Robbi yang Maha Kasih Lagi maha segala-galanya, yang Maha Bijaksana atas Kebijakan-Nya, yang Maha Kuasa atas segala Ciptaan-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada makhluk

ciptaan-Nya sehingga pada kesempatan ini saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan keharibaan junjungan AgungNabi Muhammad saw sebagai *agen of change* sejati yang telah mengangkat derajat umat manusia di muka bumi ini, semoga kita dapat meneruskan pergerakan dan perjuangannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan maka dari itu saran dan kritik dari pembaca sangat saya harapkan sebagai penyempurna sehingga skripsi ini bisa di jadikan rujukan bagi para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin, amiinya Rabbal Alammin.

Penulis,

Siti Juariah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1990.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Fitriani Iis. "Manajemen Jaringan Kerjasama Di SMK Negeri 3 Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2006.
- Handoko, T Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE. 2009.
- Khasanah, Khimatul. "Manajemen Humas (Waka DU/DI) Di SMK Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2011-2012.
- Khumaidi. *Manajemen Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMK Negeri 2 Purwokerto*, "Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2005.
- Masrisingarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. 1989.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategis dan Implikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003.
- _____. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007.
- Mulyon. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2008.
- Prihatin, Eka. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.

Samba, Sujono. *Lebih Baik Tidak Sekolah*. Yogyakarta: LKiS. 2007.

Shaleh Ahmad, Nazili. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media. 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta. 2010.

Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.

Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010

Tim Dosen AP. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS. 2010

